

Sosialisasi tentang Kejahatan Siber yang Sering Terjadi di Internet dan Cara Mengatasinya

Vania Aleem Santos¹, Natael², Adya Ramadhani³

¹⁻³Universitas Pamulang; Jl. Puspitek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310,
(021) 7412566

¹⁻³Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

e-mail: second_author_id@gmail.com, nataelking123@gmail.com, adya@greatz.us

Abstrak

Seiring dengan berkembangnya zaman dari waktu ke waktu, menyebabkan berkembangnya kehidupan dan pola pikir manusia yang menyebabkan meningkatnya kesadaran manusia tentang ilmu pengetahuan. Pada saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, kita dapat mencari informasi secara mudah dengan internet. Dengan berkembangnya teknologi dan pola pikir manusia, berkembang pula tindak kejahatan. Tindak kejahatan tidak hanya dilakukan secara verbal dan nonverbal, tetapi kejahatan juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Ada berbagai macam tindak kejahatan di internet atau kejahatan siber seperti penipuan OTP (OTP Fraud), Phishing, dan APK MOD. Berdasarkan survey yang dilakukan, masih banyak siswa SMP Plus Al-Islamiah yang belum mengetahui tentang kejahatan siber. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang kejahatan siber. Selain itu juga untuk memberikan wawasan tentang hal yang perlu dilakukan untuk menghindari kejahatan siber, dan cara mengatasi kejahatan siber. Hasil sosialisasi menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan siswa SMP Plus Al-Islamiah tentang kejahatan siber yang marak terjadi.

Kata Kunci: Phishing, OTP, Mod Apk, PKM, Kejahatan Siber

Abstract

Along with the development of the times from time to time, it has led to the development of human life and mindset which has led to an increase in human awareness of science. At this time, science and technology are developing rapidly, we can find information easily with the internet. With the development of technology and human mindset, crime also develops. Acts of crime are not only carried out verbally and nonverbally, but crimes are also committed by utilizing technology. There are various kinds of crimes on the internet or cybercrime such as OTP fraud (OTP Fraud), Phishing, and MOD APK. Based on the survey conducted, there are still many students of SMP Plus Al-Islamiah who do not know about cybercrime. The purpose of this socialization is to increase students' awareness of cybercrime. In addition, it is also to provide insight into what needs to be done to avoid cybercrime, and how to overcome cyber chaos. The results of the socialization showed that there was an increase in the knowledge of Al-Islamiah Junior High School students about cybercrime that was rampant.

Keywords: Phishing, OTP, Mod Apk, PKM, Cybercrime

I. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman dari waktu ke waktu kebutuhan manusia akan informasi semakin berkembang dengan adanya informasi ini dapat membantu manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya akan berbagai bidang yang ditekuninya. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan tingginya pula tingkat kejahatan yang ada. Pada era yang modern saat ini sangat mudah untuk mendapatkan berbagai informasi yang ada. Hanya dengan memiliki akses internet dan alat multimedia, maka informasi apapun yang diperlukan dapat dicari lewat web pencarian.

Internet atau *Interconnected Networking* sistem global dari seluruh jaringan internet komunikasi global dari seluruh jaringan internet

komunikasi global yang menghubungkan computer dan jaringan computer di seluruh dunia, dengan menggunakan internet dapat memungkinkan dan memudahkan kita berbagi informasi dan berkomunikasi dari mana saja dan dengan siapa saja. Tetapi, dengan berkembang pesatnya suatu teknologi dan informasi tentu akan membawa dampak perubahan yang pesat juga terhadap tingkah laku manusia. Salah satu dampaknya adalah berkembangnya kejahatan dalam perkembangan internet. Kejahatan ini masuk dalam kejahatan tindak pidana yang berkaitan dengan teknologi informasi dalam Perundang Undangan di Indonesia.

Kejahatan yang timbul akibat perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi adalah kejahatan yang

berkaitan dengan aplikasi internet, atau dalam istilah asing disebut dengan *cyber crime*. Kejahatan yang dilakukan melalui media internet yang termasuk jenis tindak pidana semakin mudah untuk dilakukan seperti, perusakan jaringan siber (*hacking*), penyerangan melalui virus (*virus attack*), tindakan pencemaran nama baik, perjudian, pornografi, pembobolan rekening, perusakan situs (*cracking*), transaksi bisnis ilegal, pencurian nomor kartu kredit (*carding*) dan sebagainya.

Kasus yang sering terjadi salah satunya adalah pencurian data pribadi dengan menggunakan teknik phishing. Phishing merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencuri data korban seperti username dan passwordnya. Pelaku akan menyamar menggunakan situs palsu untuk menarik korban memasukkan data – data pribadi atau krusial. Di Indonesia sendiri terdapat sebanyak 3942 serangan phishing pada kuartal I2022 dan meningkat sekitar 41,52% atau sebanyak 5579 serangan pada kuartal II-2022. Selain kasus phishing, terdapat beberapa kejahatan yang dilakukan melalui media internet seperti *One Time Password* (OTP) fraud, biasanya pelaku akan memanfaatkan kesalahan korban dengan mengaku sebagai pihak tertentu dan meminta kode OTP kepada korban.

Lalu terdapat juga APK MOD atau Aplikasi Modifikasi. Seperti namanya APK MOD adalah aplikasi yang sudah diubah atau diedit dengan menambahkan fitur fitur yang sebelumnya tidak ada atau fitur berbayar sehingga dapat digunakan secara gratis. Dengan banyaknya kejahatan yang terjadi dalam dunia internet tentunya akan sangat merugikan bagi orang lain, dan dilarang dalam Undang-Undang. Karena dengan mudah data pribadi bisa digunakan untuk hal-hal yang tidak diinginkan. Maka dari itu, kita harus cermat dan berhati-hati dalam memasukkan data-data pribadi dalam sebuah situs. Selain itu, kita juga dapat melakukan beberapa tindakan pencegahan seperti tidak mengklik suatu link secara sembarang, memastikan keamanan link dan tidak memberikan akses data pribadi, mengabaikan pesan jika tidak melakukan akses masuk, mengganti password jika terdapat permintaan akses masuk dari perangkat tidak dikenal, menggunakan aplikasi resmi, dan memastikan device memiliki *protecting system*. Jika sudah terkena penipuan OTP, phishing, atau kejahatan siber lainnya, kita dapat mengumpulkan bukti dan informasi terkait, laporkan ke situs khusus ataupun kepada pihak berwajib.

II. METODE PELAKSANAAN

Sejalan dengan beberapa solusi diatas, kami menyadari bahwa diperlukannya kegiatan sosialisasi untuk penyuluhan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya kejahatan siber (*cyber crime*). Kelompok masyarakat yang dipilih untuk kegiatan sosialisasi ini adalah remaja, karena termasuk dalam kelompok pengguna internet dengan waktu durasi lebih lama. Kegiatan sosialisasi PKM ini dilaksanakan di SMP Plus AlIslamiyah, Kecamatan Pondok Aren pada 29 Oktober 2022. Kegiatan dilakukan secara tatap muka di ruang kelas SMP Plus Al Islamiyah selama durasi waktu 1-2 jam dalam waktu 1 hari. Metode yang akan digunakan untuk penyuluhan solusi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melakukan *pre-test* pertama oleh siswa SMP Plus Al-Islamiyah berupa 5 soal pilihan ganda tentang OTP fraud, APK MOD, dan phishing serta jenis-jenisnya.
2. Melakukan pemaparan materi oleh ketua kegiatan dan pembawa acara PKM dengan cara penyampaian materi dan video agar siswa lebih mudah menangkap materi melalui contoh kejahatan siber. Materi kejahatan siber berisi pengertian OTP fraud, contoh kasus, pencegahan dan hal yang harus dilakukan jika sudah terkena penipuan, pengertian phishing, jenis-jenisnya, contoh kasus, pencegahan dan hal yang harus dilakukan jika sudah terkena phishing, pengertian APK MOD, perbedaan APK MOD dan Aplikasi resmi, serta pencegahan penggunaan APK MOD.
3. Melakukan kegiatan tanya jawab oleh pemateri dan siswa untuk meningkatkan pengetahuan siswa.
4. Melakukan *pre-test* kedua atau *post-test* yang bertujuan melihat peningkatan pemahaman siswa dari *pre-test* sebelumnya.
5. Melakukan kuis dengan cara games untuk melihat pemahaman siswa tentang OTP fraud, phishing dan jenis-jenisnya, serta perbedaan MOD APK dan Aplikasi resmi secara diskusi kelompok dan refreshing sejenak dari materi yang telah dipaparkan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai kegiatan PKM ini mencakup beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap awal yaitu pembentukan kelompok, penentuan judul dan materi PKM, pendataan hal dan dana yang diperlukan untuk kegiatan PKM, penyusunan proposal, memilih dosen pembimbing, pengajuan

proposal, observasi awal, serta pelatihan anggota.

2. Tahap pelaksanaan yaitu: kegiatan sosialisasi pada siswa SMP Plus Al-Islamiyah. Kegiatan sosialisasi berupa penyampaian materi dan video, tanya jawab, serta games. Berikut detail pelaksanaan kegiatan PKM dilapangan :



III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan PKM sosialisasi yang membahas tentang kejahatan siber, OTP fraud, phishing dan APK MOD di SMP Plus Al-Islamiyah, kami menargetkan sasaran kelas 7. Berikut adalah data siswa kelas 8 yang hadir dalam bentuk tabel:

Tbl 1. Siswa SMP Plus Al-Islamiyah kelas 7

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	21	60
Perempuan	14	40
Total	35	100

Sebelum dilakukannya penyampaian materi, kami mengadakan *pre-test* untuk melihat pengetahuan dasar siswa SMP kelas 8 Plus Al-Islamiyah tentang dasar kejahatan siber, OTP fraud, phishing dan APK MOD. *Pre-test* sebanyak 5 soal pilihan ganda. Berikut adalah hasil *pre-test* awal dalam bentuk tabel:

Tbl 2. Nilai Pre-test

Pertanyaan	Salah		Benar		Total	
	n	%	n	%	n	%
Mengapa OTP sangat penting untuk dijaga?	32	91,4	3	8,6	35	100
Phishing berasal dari Bahasa Inggris yaitu "FISHING" yaitu?	10	28,6	25	71,4	35	100
Apakah itu spear phishing?	33	94,3	2	5,7	35	100
Mengapa aplikasi mod berbahaya?	15	42,9	20	57,1	35	100
Apakah yang dicuri dari setiap kejahatan phishing?	30	85,7	5	14,3	35	100

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa belum mengetahui sangat penting untuk menjaga OTP, tanpa mengetahui hal tersebut, siswa bisa saja memberikan kode OTP kepada orang asing. Siswa belum mengetahui secara detil pengertian dari phishing.
2. Siswa belum mengetahui secara detil pengertian dari salah satu jenis phishing yaitu spear phishing.
3. Siswa belum mengetahui seberapa besar bahaya yang akan terjadi jika memakai aplikasi mod.
4. Siswa belum mengetahui apa saja yang dapat dicuri oleh pelaku phishing.

Setelah dilakukannya pre-test, siswa mendapatkan sosialisasi tentang OTP fraud, phishing dan APK MOD. Dengan menjelaskan pengertian, jenis-jenis, contoh kasus, cara pencegahan, dan juga hal yang harus dilakukan setelah terkena kejahatan siber tersebut. Contoh kasus diberikan agar siswa dapat memahami dengan mudah pengertian dari kejahatan siber tersebut. Cara pencegahan dijelaskan sedetil mungkin agar siswa dapat mengingat hal hal yang harus dihindari agar tidak menjadi korban kejahatan siber.

Setelah sosialisasi selesai dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Hal ini dilakukan agar mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipaparkan. Siswa dapat memberikan

review secara singkat mengenai OTP fraud, phishing, dan APK MOD. Selain mereview, siswa juga mengerjakan *post-test* yang soalnya sama dengan *pre-test*. Berikut adalah hasil *post-test* dalam bentuk tabel:

Tbl 3. Nilai *Post-test*

Pertanyaan	Salah		Benar		Total	
	n	%	n	%	n	%
Mengapa OTP sangat penting untuk dijaga?	7	20	28	80	35	100
Pishing berasal dari Bahasa Inggris yaitu "FISHING" yaitu?	0	0	35	100	35	100
Apa itu spear pishing?	4	11,4	31	88,6	35	100
Mengapa aplikasi mod berbahaya?	2	5,7	33	94,3	35	100
Apa yang dicuri dari setiap kejahatan pishing?	2	5,7	33	94,3	35	100

Respon siswa SMP Plus Al-Islamiyah kelas 8 sangat antusias. Mereka merespon dengan baik materi yang diberikan dan saat *pre-test*, *post-test*, dan kuis berlangsung. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan guru SMP Plus Al-Islamiyah juga memberikan secara terbuka menyambut kegiatan sosialisasi ini dengan harapan agar siswa nya dapat mengetahui dan menghindari kejahatan di dunia internet.



Gambar 1. Pembukaan PKM



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Games dan Ice Breaking.

IV. SIMPULAN

Terjadi peningkatan pemahaman tentang pengertian dasar kejahatan siber, OTP Fraud, phishing, dan APK MOD. Dengan pemahaman ini diharapkan terjadi perubahan siswa SMP Plus AlIslamiyah agar lebih berhati-hati dalam menjaga data pribadi agar tidak menjadi korban kejahatan siber. Selain itu, diharapkan siswa SMP Plus AlIslamiyah mampu melakukan pencegahan agar tidak terkena kejahatan siber. Terima kasih kepada LPPM Universtias Pamulang, Dosen Pembimbing, Kepala Sekolah SMP Plus Al-Islamiyah, Wakil Kepala Sekolah SMP Plus Al-Islamiyah, dan guru SMP Plus AlIslamiyah yang sudah mendukung kegiatan sosialisasi PKM ini, serta siswa SMP Plus AlIslamiyah yang sudah mengikuti kegiatan sosialisasi PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Chintia, E. *et al.* (2018) *Kasus Kejahatan Siber yang Paling Banyak Terjadi di Indonesia dan Penanganannya*, 02(Vol. 2 No.2 (2018)).
- Destiani, D. and Nurjaman, M. (2019) *Analisis Sistem Penipuan Rekayasa Sosial Dengan Kode Otp (Kasus, Peretasan Media Sosial)*, 01(Vol. 1 No. 01 (2021): Sismatik 2021 "Meningkatkan Inovasi Dan Daya Saing Di Era Pandemi Melalui Riset Pada Bidang Sistem Informasi Dan Manajemen Informatika").
- Djanggih, H. and Qamar, N. (2018) *Penerapan Teori-Teori Kriminologi dalam Penanggulangan Kejahatan Siber (Cyber Crime)*, 13.
- Fauzi, E.Z. (2022) *Praktik penggunaan aplikasi android modifikasi (MOD) perspektif Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta dan Fikih Muamalah: Studi pada mahasiswa SI pengguna aplikasi android modifikasi di Kota Malang*. thesis.
- Ma'rufah, N., Rahmat, H.K. and Widana, I.D.K.K. (2020) *Degradasi Moral Sebagai Dampak Kejahatan Siber Pada Generasi Millenial Di Indonesia*, 7.